

## ANALISIS EVALUASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN EKONOMI BERDASARKAN KURIKULUM 2013

Lailatul Badriyah (10120030)

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Proses evaluasi pembelajaran mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pati berdasarkan kurikulum 2013 (2) Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran ekonomi berdasarkan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Pati (3) Upaya dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran ekonomi berdasarkan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Pati. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode berfikir induktif. Untuk menganalisis datanya menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Adapun proses pengumpulan datanya penulis menggunakan beberapa metode, yaitu metode observasi, dokumentasi, dan metode wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Pada tahap perencanaan, evaluasi telah dirumuskan dengan baik. Hal ini bisa dilihat pada program pembelajaran guru, baik pada program semester maupun pada Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang secara rinci mencantumkan perencanaan waktu pelaksanaan evaluasi, pembagian evaluasi berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, serta metode, teknik dan jenis evaluasi yang akan digunakan. Sementara pelaksanaan evaluasi pembelajaran Ekonomi berdasarkan kurikulum 2013 secara umum evaluasi berlangsung baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Untuk mengukur aspek kognitif peserta didik evaluasi dilaksanakan dalam bentuk ulangan harian. Untuk mengukur aspek afektif tes dilakukan dengan pengamatan langsung pada saat proses belajar mengajar. Sedangkan untuk aspek psikomotor evaluasi dilaksanakan dengan tugas-tugas individu portofolio. Hasil evaluasi pembelajaran ekonomi berdasarkan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Pati secara keseluruhan menunjukkan baik karena hasil akhir yang diperoleh peserta didik dengan KKM 78 dan sebagian siswa memperoleh nilai ketuntasan jauh di atas KKM. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh peserta didik bisa dikatakan sudah menguasai materi dengan baik. Adapun hasil dari ulangan harian dan tugas bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan bahan ajar siswa serta sebagai bahan acuan pendidik untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

**Kata Kunci** : evaluasi, pembelajaran, kurikulum 2013

### PENDAHULUAN

Istilah penilaian atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *evaluation*, bukan merupakan istilah baru bagi insan yang bergerak pada lapangan pendidikan dan pengajaran, dalam melaksanakan tugas profesionalnya, seorang guru tidak akan terlepas dari kegiatan penilaian (Asep Jihad & Abdul Haris, 2013:53). Kedudukan penilaian sangat penting bagi penunaian tugas keberhasilan melaksanakan utamanya, yakni melaksanakan pembelajaran.

Evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan (Mehrens & Lehmann, 1978:5). Sesuai dengan pengertian tersebut maka setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data; berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan (Ngalim Purwanto, 2009:3).

Dalam pedoman penilaian Depdikbud (1994), dinyatakan bahwa tujuan penilaian adalah untuk mengetahui kemajuan belajar siswa, untuk perbaikan dan peningkatan kegiatan belajar siswa serta sekaligus memberi umpan balik bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan belajar. Lebih bersifat koreksi, bahwa tujuan penilaian untuk mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan atau kesulitan belajar siswa, dan sekaligus memberi umpan balik yang tepat (Asep Jihad & Abdul Haris, 2013:63).

Grondlund dan Linn (1990) mengatakan bahwa evaluasi pembelajaran adalah proses mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi secara sistematis untuk menetapkan sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran merupakan evaluasi dalam bidang pembelajaran. Tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk menghimpun informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar siswa, serta keefektifan pengajaran guru.

Dalam pembelajaran di sekolah atau khususnya di kelas, guru adalah pihak yang paling bertanggungjawab atas hasil yang didapatkan siswa. Dengan demikian, guru patut dibekali dengan evaluasi sebagai ilmu yang mendukung tugasnya, yakni mengevaluasi hasil belajar siswa (Suharsimin Arikunto, 2001:4). Guru menjadi salah satu bagian dari proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah, artinya masih ada bagian lain seperti kurikulum, siswa, fasilitas pembelajaran serta faktor lain untuk melihat kualitas pembelajaran.

Kurikulum dan pembelajaran merupakan dua sisi dari satu mata uang. Artinya, dalam proses pendidikan dua hal itu tidak dapat dipisahkan. Kurikulum tidak akan berarti tanpa diimplementasikan dalam proses pembelajaran; sebaliknya pembelajaran tidak akan efektif tanpa didasarkan pada kurikulum sebagai pedoman (Wina Sanjaya, 2005).

Dalam suatu sistem pendidikan, kurikulum itu sifatnya dinamis serta harus selalu dilakukan perubahan dan pengembangan, agar dapat mengikuti perkembangan dan tantangan zaman (Mulyasa, 2014:59). Meskipun demikian, perubahan dan pengembangannya harus dilakukan secara sistematis dan terarah, tidak asal berubah. Perubahan dan pengembangan kurikulum tersebut harus memiliki visi dan arah yang jelas, mau dibawa ke mana system pendidikan nasional dengan kurikulum tersebut.

Rumusan kurikulum menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dan peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 menetapkan pengertian kurikulum sebagai “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Tema kurikulum 2013 adalah menghasilkan insan Indonesia yang; produktif, kreatif, inovatif, afektif; melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi (Mulyasa, 2014:99). Untuk mewujudkan hal tersebut, dalam implementasi kurikulum, guru dituntut untuk secara profesional merancang pembelajaran efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara efektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan.

Kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran berbasis kompetensi dalam menyelesaikan implementasi Kurikulum 2013 mencakup pembinaan keakraban dan pre-test (Mulyasa, 2014:125). Pembinaan keakraban perlu dilakukan untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif bagi pembentukan kompetensi peserta didik, sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara guru sebagai fasilitator dan peserta didik serta anatara peserta didik dengan peserta didik (Mulyasa, 2014:126). Setelah pembinaan keakraban, kegiatan dilakukan dengan pretes. Pretes ini memiliki banyak kegunaan dalam menjajagi proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Selanjutnya, kegiatan inti pembelajaran antara lain mencakup penyampaian informasi, membahas materi standar untuk membentuk kompetensi dan karakter peserta didik, serta melakukan tukar pengalaman dan pendapat dalam membahas materi standar atau membahas masalah yang dihadapi bersama (Mulyasa, 2014:127). Dan kegiatan akhir pembelajaran atau penutup dapat dilakukan dengan memberikan tugas, dan post test (Mulyasa, 2014:129).

Terkait dengan uraian tersebut, SMA Negeri 1 Pati merupakan salah satu satuan pendidikan yang telah menerapkan Kurikulum 2013 mulai tahun pelajaran 2013/2014. Sebagai satuan pendidikan yang ditunjuk untuk menerapkan kurikulum baru ini, SMA Negeri 1 Pati juga tidak terlepas dari berbagai permasalahan dan kendala untuk menerapkan Kurikulum 2013, terutama terkait dengan evaluasi pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran khususnya mata pelajaran ekonomi berdasarkan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 pati ini, bahwasannya kurikulum 2013 lebih menekankan pada sikap dan keterampilan siswa. Sesuai dengan tema kurikulum 2013 yaitu menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif dan afektif melalui sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi (Mulyasa, :2014). Sikap dan keterampilan siswa ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang menuntut agar siswa aktif. Cara mudah untuk mengetahuinya dengan model pembelajaran diskusi kelompok. Di sinilah akan sangat terlihat mana siswa yang aktif menyampaikan pendapat, bertanya dan menjawab, dan mana siswa yang pasif (wawancara Ibu Kustiya: Sabtu, 26 April 2014).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Analisis Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Pati".

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Kurikulum**

Kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan ( sekolah ) bagi siswa ( Oemar Hamalik, 2010:10 ). Daniel Tanner & Laurel Tanner menyebutkan pengertian kurikulum adalah pengalaman pembelajaran yang terencana dan terarah, yang disusun melalui proses rekonstruksi pengetahuan dan pengalaman yang sistematis di bawah pengawasan lembaga pendidikan agar pembelajar dapat terus memiliki minat untuk belajar sebagai bagian dari kompetensi sosial pribadinya.

Murray Print menjelaskan kurikulum sebagai semua ruang pembelajaran terencana yang diberikan kepada siswa oleh lembaga pendidikan dan pengalaman yang dinikmati oleh siswa saat kurikulum itu diterapkan.

Pengertian Kurikulum Menurut Kerr, J. F (1968) adalah semua pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan secara individu ataupun secara kelompok, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Inlow (1966) menyatakan kurikulum adalah usaha menyeluruh yang dirancang oleh pihak sekolah untuk membimbing murid memperoleh hasil pembelajaran yang sudah ditentukan.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang melakukan penyederhanaan, dan tematik-integratif, menambah jam pelajaran dan bertujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pembelajaran dan diharapkan siswa kita memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan jauh lebih baik. Mereka akan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif, sehingga nantinya mereka bisa sukses dalam menghadapi berbagai persoalan dan tantangan di zamannya, memasuki masa depan yang lebih baik.

### **Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013**

Evaluasi merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 dilakukan sebelum pembelajaran (pre test) dan sesudah pembelajaran (post test) . Evaluasi pembelajaran merupakan mengoreksi hal-hal yang telah terjadi atau dilakukan selama kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.

Dari evaluasi ini peserta didik dapat mengetahui kemampuan dalam memahami pelajaran yang telah dipelajarinya. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan segi hasil. Dari segi proses, bisa dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%) peserta didik dapat terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun social dalam proses pembelajaran. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%) (Mulyasa, 2014:143).

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2006:15) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

## Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pati, Jl. P. Sudirman No. 24 Pati Jawa Tengah Indonesia.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk mengadakan suatu penelitian. Dalam mengadakan penelitian ini penulis mengambil hari-hari yang efektif, yaitu hari Senin sampai dengan Sabtu antara jam 08.00 WIB - 12.00 WIB dari bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2014.

## Fokus Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu adanya fokus penelitian terhadap masalah yang diteliti, hal ini menjaga agar masalah yang diteliti tidak terlepas dari pokok permasalahan yang ditentukan. Fokus penelitian ini adalah evaluasi pembelajaran mata pelajaran ekonomi berdasarkan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Pati.

## Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2006:305). Jadi instrumen dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti sebagai instrumen (*human instrument*)
2. Buku catatan dan *camera*

## Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar (Sugiyono, 2006:300). Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif sampel sumber data masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti di lapangan. Sampel sumber data pada tahap awal memasuki lapangan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pati
2. Guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Pati
3. Siswa SMA Negeri 1 Pati

## Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif mengenai “ Analisis Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Berdasarkan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Pati” pengumpulan data di lapangan yaitu dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi Berpartisipasi (*Participant Observation*)

2. Wawancara /Interview
3. Dokumentasi

## HASIL PENELITIAN

### Persiapan Pembelajaran Ekonomi

Pada dasarnya pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan pendidik sebagai pemegang utama. Pendidik bersama sama peserta didik menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan mencapai hasil maksimal apabila kegiatan belajar dan mengajar berjalan efektif.

Pembelajaran dapat dinyatakan efektif apabila kegiatan yang berjalan bisa membantu peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang bermanfaat dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan. Namun, semua itu tidak terlepas dari persiapan pembelajaran. Persiapan tersebut berupa rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru.

Menurut Bapak Drs. Sumaryo, M.Pd selaku kepala sekolah SMA N 1 pati mengungkapkan bahwa :



“untuk pembelajaran ekonomi di SMA N 1 Pati kelas X dilaksanakan berdasarkan rencana pembelajaran yang termuat pada program tahunan (PROTA), program semester (PROMES), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat guru Ekonomi. Pelaksanaan tersebut disesuaikan dengan kurikulum 2013.”

Adapun persiapan pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA N 1 Pati sudah memenuhi syarat dalam persiapan pembelajaran sesuai konsep kurikulum 2013. Dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh guru telah memuat: 1) Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus ditanamkan pada peserta didik, misalnya: menganalisis konsep permintaan uang dan dapat menyebutkan lembaga keuangan bank, 2) Materi pokok dan pengalaman belajar, berisi materi standar dan kegiatan yang harus dilakukan untuk menanamkan kompetensi yang telah ditetapkan, misalnya: untuk mengetahui lembaga keuangan bank dan bukan bank, siswa dituntut untuk datang ke lembaga tersebut dan diharapkan dapat membedakannya, 3) Indikator, menunjukkan pada hasil belajar atau kemampuan yang harus dimiliki peserta didik, misalnya: siswa mampu mendiskripsikan pengertian inflasi. 4) Penilaian, yang berisi jenis tagihan, bentuk instrumen, dan contoh instrumen, hal ini menunjukkan upaya yang harus dilakukan untuk

mengetahui bahwa kompetensi yang telah ditetapkan telah dikuasai peserta didik. 5) Alokasi waktu, berisikan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan pembelajaran, dan 6) Sumber bahan, menunjukkan sumber bahan yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, misalnya: dukungan internet yang memakai sarana wifi dari sekolah.

Dalam kurikulum 2013, dijelaskan bahwa persiapan pembelajaran yang disusun oleh guru harus jelas kompetensi dasar yang akan dimiliki oleh peserta didik, apa yang harus dilakukan, apa yang harus dipelajari, bagaimana mempelajarinya, serta bagaimana guru mengetahui bahwa peserta didik telah menguasai kompetensi tertentu. Aspek-aspek tersebut merupakan unsur utama yang secara minimal harus ada dalam setiap persiapan mengajar sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran, dan membentuk kompetensi dasar peserta didik.

Untuk menyusun persiapan pembelajaran yang baik perlu diperhatikan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mengidentifikasi dan mengelompokkan kompetensi yang ingin dicapai, hal ini dapat dilakukan dengan menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar harus dicapai siswa. (2) mengembangkan materi standar, hal ini dapat dilakukan dengan merinci setiap kompetensi dasar dalam beberapa materi pokok yang dan dikembangkan dengan berbagai pengalaman belajar yang ditentukan untuk dikuasai siswa. (3) menentukan metode atau strategi pembelajaran, hal ini dapat dilakukan dengan menentukan langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan untuk mencapai kompetensi dasar tertentu. (4) merencanakan penilaian, dapat dilakukan dengan merencanakan jenis tagihan, bentuk instrumen maupun contoh instrumen untuk menilai keberhasilan siswa.

Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Sri Puji Setiti, S, Pd bahwa :



“ kurikulum 2013 ini menekankan pada keterampilan dan sikap siswa, namun semua itu tidak terlepas dari perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru melalui RPP. Pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila kuat dalam perencanaan “.

### **Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Dalam hal ini guru harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode/strategi pembelajaran, memilih dan menggunakan sumber pembelajaran, serta memilih dan menggunakan media pembelajaran.

Seperti ungkapan Vera Tantika Kina siswa SMA N 1 Pati bahwa :



“ saya sangat tertarik untuk belajar ekonomi karena ekonomi merupakan pelajaran yang mengarah untuk dunia bisnis. Selain itu, guru yang mengajar juga tidak monoton, ada beberapa metode yang digunakan dan yang paling menarik adalah media pendukungnya. Slide yang ditampilkan guru saat mengajar membuat pelajaran tidak membosankan.”

Karena pembelajaran ekonomi yang memuat banyak materi dan ada beberapa yang hafalan, maka penentuan metode pembelajaran yang dipakai oleh guru harus menarik untuk siswa. Metode ceramah merupakan metode lama yang harusnya dihindari dalam kurikulum 2013. Ada kalanya ceramah digunakan dalam pembelajaran, misalnya saja menjelaskan beberapa pengertian yang sulit dimengerti oleh siswa.

Dalam pembelajaran mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pati sumber belajar yang digunakan bervariasi: siswa diperkenankan untuk mencari dan menggunakan buku-buku referensi yang relevan dengan pembelajaran Ekonomi, buku pelajaran yang digunakan tidak hanya tergantung pada satu sumber saja, siswa juga diberi tugas untuk mencari sumber belajar dari lingkungan dan siswa dapat juga mengakses hal-hal apa saja yang berkaitan dengan pembelajaran di internet.

Dipertegas oleh Fina Alvia Rahma siswa SMA Negeri 1 Pati mengungkapkan bahwa :



“ untuk pemberian materi guru ekonomi saya sangat paham. Karena memang guru tidak membatasi siswanya untuk mencari dan mendapatkan berbagai sumber ilmu dari manapun. Bisa dari buku, lingkungan sekitar, bahkan kita bisa mengakses internet dengan fasilitas wifi sekolah “.

Hasilnya, siswa dapat mandiri dalam mengerjakan tugas dan aktif dalam pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh guru ekonomi SMA Negeri 1 Pati Bapak Basri, S.Pd, M.Si bahwa :





“ apabila saya memberikan tugas pada siswa, tugas tersebut tidak hanya berpacu pada satu sumber belajar saja namun banyak sumber. Misalnya saja tugas tentang konsumsi. Siswa saya berikan tugas untuk membuat produk konsumsi masyarakat yang dapat diperjual belikan untuk mendapatkan laba yang maksimal dengan biaya produksi seminimal mungkin, bahkan memanfaatkan limbah.”

Dalam konsep kurikulum 2013 dijelaskan bahwa: sumber belajar dirumuskan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan ketrampilan dalam proses pembelajaran. Guru bukan satu-satunya sumber ilmu pengetahuan, dan buku belajar bukan satu-satunya sumber belajar, tetapi juga sumber belajar lainnya yang memenuhi unsur edukatif. Karena sebetulnya guru hanya sebagai moderator saja dalam pembelajaran.

### **Evaluasi Hasil Belajar**

Dalam kurikulum 2013, evaluasi pembelajaran harus ditujukan untuk mengetahui tercapai tidaknya kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Dengan kompetensi dasar ini dapat diketahui tingkat penguasaan materi standar oleh peserta didik, baik yang menyangkut aspek intelektual, sosial, emosional, spiritual, kreatifitas, dan moral. Evaluasi dapat dilakukan terhadap program, proses dan hasil belajar. Evaluasi program untuk menilai efektifitas program yang dilaksanakan, evaluasi proses bertujuan untuk mengetahui aktifitas dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran, sedang evaluasi hasil bertujuan untuk mengetahui hasil belajar atau pembentukan kompetensi peserta didik.

Adapun penilaian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Pati sudah mengikuti penilaian yang didasarkan dalam kurikulum 2013. Pendekatan penilaian menggunakan pendekatan berbasis kelas yang merupakan pendekatan dengan menitikberatkan penilaian sebagai alat pembelajaran, bukan sebagai tujuan pembelajaran. Pendekatan penilaian yang demikian diikuti dengan ditetapkannya KKM untuk mata pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Pati, yaitu 78. Artinya siswa harus mampu memperoleh nilai 78 baik penilaian kognitif, afektif, maupun psikomotorik, bagi siswa yang belum mencapai nilai tersebut harus mengikuti program remedial, sedangkan bagi siswa yang telah mencapai nilai tersebut dapat diberikan program pengayaan.

Seperti pernyataan Ibu Kustiyaningsih, S.Pd selaku guru pengampu mata pelajaran ekonomi kelas X bahwa :



“ evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa jelas akan materi yang saya sampaikan. Sedangkan untuk mengetahui jelas atau tidaknya siswa, dapat diamati dari proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Untuk KKM matapelajaran ekonomi kelas X adalah 78 dan kelas XI 80. Apabila ada siswa yang tidak tuntas nilainya, maka akan diadakan remedial. Remedial ini dilakukan setiap selesai ulangan harian dan apabila siswa yang sudah tuntas nilainya, saya mengadakan program pengayaan. “

### **Kendala Yang Dihadapi Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Dan Upaya Untuk Mengatasinya**

Secara garis besar praktik pembelajaran berjalan dengan baik, namun tidak menutup kemungkinan ada beberapa kendala yang dihadapi. Hal yang menjadi kendala adalah pelaksanaan kurikulum 2013 untuk kelas X yang masih belum sempurna. Karena penerapan kurikulum yang masih sangat baru dan hanya beberapa sekolah yang menjadi sekolah percontohan. Jadi untuk buku pegangan siswa maupun guru yang kurang lengkap dan sistem pembagian jam pelajaran yang masih membingungkan.

Seperti ungkapan Bapak Basri, S.Pd, M.Si yang menyatakan bahwa :

“ untuk pembelajaran yang saya lakukan di kelas sudah cukup baik, pasalnya banyak siswa yang mendapatkan nilai cukup bagus dan minimal 80% materi yang saya sampaikan dimengerti oleh siswa. Tapi ada beberapa kendala yang saya temui, salah satunya adalah buku pegangan yang belum lengkap. Karena buku memang pegangan yang sangat saya butuhkan ketika mengajar”.

Ditambahkan lagi oleh Ibu Puji Setiti, S.Pd yang mengungkapkan bahwa :

“ kalau saya pribadi, kendala yang saya temui saat melakukan evaluasi adalah masalah waktu. Karena saya sedang melanjutkan S2 dan saya dipercaya oleh sekolah untuk memberikan bimbingan kepada siswa yang mengikuti olimpiade maka saya sangat sibuk. Tapi saya mengusahakan untuk tetap menjalankan kewajiban saya mengajar di kelas. Untuk kendala umum yang saya temui adalah penyampaian materi kepada siswa yang memang materi ekonomi sangatlah banyak”.

Kendala lain yang dirasakan paling berat dalam penerapan evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 adalah urusan mengubah paradigma, sikap, perilaku dan karakter para guru itu sendiri sebelum mereka melaksanakan tugas sebagai pendidik yaitu membentuk karakter siswa.

Ungkapan yang disampaikan oleh Ibu Kustiyaningsih, S.Pd selaku guru mata pelajaran ekonomi kelas X yang menyatakan bahwa :

“ kalau menurut saya, kendala yang saya temui saat melakukan evaluasi pembelajaran adalah pembentukan sikap dan karakter siswa. Dimana siswa yang beraneka ragam latar belakangnya yang membuat saya terkadang bingung untuk memperlakukan siswa. Ini yang menjadi tugas saya sebagai seorang guru untuk membentuk karakter siswa dan mempunyai sikap yang baik sesuai dengan tujuan kurikulum 2013”.

Selanjutnya pengembangan kurikulum 2013, selain untuk memberi jawaban terhadap beberapa permasalahan yang melekat pada kurikulum 2006, bertujuan juga untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengomunikasikan (mempresentasikan), apa yang di peroleh atau diketahui setelah siswa menerima materi pembelajaran.

Kurikulum 2013 ini merupakan kurikulum baru dan masih banyak hal yang perlu dipelajari lebih dalam. Jadi sangatlah wajar apabila pelaksanaan evaluasi masih belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Apabila dalam suatu kegiatan ada masalah, tentunya di situ ada jalan keluar untuk atau upaya untuk mengatasi masalah tersebut.

Penuturan yang disampaikan oleh Bapak Basri, S.Pd, M.Si yang menyatakan bahwa :

“ sumber belajar itu di dapatkan bukan hanya dari buku saja melainkan bisa dari internet, lingkungan sekitar dan juga bisa bertanya kepada orang yang lebih tahu. Walaupun buku-buku pegangan untuk mata pelajaran ekonomi kurang lengkap, tapi itu bukan menjadi masalah besar”.

Selanjutnya ditambahkan oleh Ibu Sri Puji Setiti, S.Pd yang menyatakan bahwa :

“ kalau masalah waktu yang memang menjadi kendala saya dalam melaksanakan evaluasi, itu menjadi tanggungjawab saya sebagai guru yang mempunyai profesionalitas kerja. Jadi bagaimana pintar-pintarnya saya dalam mengatur waktu”.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang evaluasi pembelajaran mata pelajaran Ekonomi berdasarkan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Pati, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan, evaluasi telah dirumuskan dengan matang. Hal ini bisa dilihat pada program pembelajaran guru, baik pada program semester dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang secara rinci mencantumkan perencanaan waktu pelaksanaan evaluasi, pembagian evaluasi berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, serta metode, teknik dan jenis evaluasi yang akan digunakan. Dari segi waktu perencanaan dipertimbangkan berdasarkan ketersediaan waktu yang ada berdasarkan kalender akademik selama satu semester. Sementara perencanaan metode, jenis dan teknik dirumuskan melihat relevansi antara alat evaluasi dengan aspek yang dinilai meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hal ini bisa dicermati pada kisi-kisi jenis evaluasi yang akan digunakan.
2. Secara umum pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Ekonomi berdasarkan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Pati bisa dinyatakan kurang baik karena ada beberapa kendala yang

- dihadapi. Dan kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan hasil pembelajaran itu sendiri. Kekurangan mendasar pada pelaksanaan evaluasi mata pelajaran Ekonomi berdasarkan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Pati terdapat pada kurangnya buku sumber dan terkendala waktu oleh guru itu sendiri.
3. Secara umum hasil evaluasi pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pati menunjukkan baik karena hasil akhir yang diperoleh peserta didik berada di atas batas minimal kelulusan dengan KKM 78. Hasil evaluasi ini tidak hanya bermanfaat bagi pendidik, melainkan juga bermanfaat bagi peserta didik sebagai dasar untuk meningkatkan prestasi, dan juga berguna bagi orang tua, masyarakat maupun sekolah sendiri.
  4. Pada tahap akhir yakni proses penggunaan informasi yang dihasilkan melalui kegiatan evaluasi. Pada bagian ini dapat dilihat adanya ketepatan tindakan lanjutan dan benar-benar didasarkan atas informasi yang ada. Program remedi dilakukan pada siswa yang mendapatkan nilai di bawah 78 dan program pengayaan untuk siswa yang nilainya di atas 78.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimin. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Edi Suprpto, S.Pd. ( 2011 ). *Implementasi Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan ( KTSP ) Pada Pembelajaran IPS Ekonomi di SMP Nusantara 2 Gubug*. Semarang: Skripsi Ikip Veteran
- Hamalik, Oemar. 2010. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- <http://dedi26.blogspot.com/2013/04/pengertian-pembelajaran-menurut-para.html>(21 Maret 2014, Pukul 12.20 )
- [http://fatih-io.biz/definisi\\_pengertian\\_evaluasi\\_menurut\\_para\\_ahli.html](http://fatih-io.biz/definisi_pengertian_evaluasi_menurut_para_ahli.html)(21 Maret 2014, Pukul 12.15 )
- <https://www.google.com/search?q=pengertian%20evaluasi%20pembelajaran&ie=utf-8&oe=utf-8&aq=t&rls=org.mozilla:en-US:official&client=firefox-a&source=hp&channel=np> (21 Maret 2014, Pukul 12.10 )
- <http://jabercaemdanunyuweb.blogspot.com/2013/10/makalah-kurikulum-2013.html>(21 Maret 2014, Pukul 12.20 )
- <http://nomeng87.wordpress.com/pengertian-kurikulum-menurut-para-ahli/>(21 Maret 2014, Pukul 12.10 )
- Moh. Arifin, S.Pd. ( 2009 ). *Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas IX di SMP ISLAM SULTAN AGUNG Sukolilo Pati*. Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Yang Disempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasution, S. 2009. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.

Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Purwanto, Ngalim. 2009. *Prinsip-Prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sanjaya, Wina. 2008. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta